

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Musik sekarang merambah pada era digital, dimana musik tidak harus dihadirkan intrumen aslinya yang bisa sangat banyak jumlahnya misalnya dalam permainan ansambel. Musik ini sangat perlu diperkenalkan di sekolah-sekolah agar dapat digunakan sebagai pembelajaran musik atau sebagai pembelajaran melaluia musik.

Dipilihnya guru-guru SLB se-Propinsi Yogyakarta sebagai sasaran pelatihan merupakan bentuk kepedulian Fakultas Bahasa dan Seni UNY untuk ikut membantu mengembangkan kemampuan guru SLB dalam memanfaatkan teknologi komputer untuk pembelajaran musik.

Selama ini, guru-guru SLB belum pernah mendapat pelatihan MIDI secara khusus. Padahal, berdasarkan pengamatan selama ini pengenalan musik berbasis digital dikalangan siswa cukup berkembang. Kenyataan ini merupakan kesempatan bagi Program Studi Pendidikan Seni Musik FBS UNY untuk ikut membantu guru-guru SLB untuk dalam menghadapi perkembangan tersebut.

Pada dasarnya mata pelajaran pendidikan seni musik di sekolah umum, apabila dilakukan dengan baik dapat mengembangkan kepribadian dan potensi siswa. -Sumbangan pendidikan seni musik dalam mengembangkan kepribadian dan potensinya hingga kini masih dirasakan kurang. Pendidikan kesenian pada umumnya dan seni musik pada khususnya masih dilaksanakan dengan lebih mengutamakan aspek kognitif saja. Hal ini terlihat pada evaluasi yang dilakukan selama ini aspek afektif dan psikomotor belum tersentuh dan dilaksanakan sebagaimana mestinya. Faktor-faktor tersebut menjadikan pendidikan seni musik di sekolah tidak lagi menarik bagi siswa. Guru pun sernakin lama semakin hilang daya kreativitasnya dan cenderung hanya melakukan kegiatan yang sama dari tahun ke tahun.

Idealnya pendidikan seni musik di sekolah merupakan mata pelajaran yang menyenangkan dan dapat dimanfaatkan untuk mendukung keberhasilan siswa pada mata pelajaran lain. Proses pembelajaran dilakukan dengan tujuan agar rasa musikal atau kepekaan terhadap bunyi yang indah dalam diri siswa dapat berkembang. Dalam kata lain mata pelajaran seni musik bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan memberikan pengalaman estetis kepada siswa. Untuk itu, guru perlu mengembangkan materi dari kurikulum yang ada dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Adapun materi yang akan diberikan dalam pelatihan ini meliputi :

1. Konsep dasar pengolahan musik berbasis digital (MIDI)
2. Penulisan (score) musik dalam komputer
3. Pengolahan suara dalam komputer
4. Transfer data dan cetak hasil karva musik.

Reumusan Masalah

1. Bagaimana Mengolah tulisan musik melalui Komputer ?
2. Bagaimanakah mengolah karya musik melalui komputer ?
3. Bagaimana penerapan pembelajaran MIDI bagi Guru-guru SLB se-Propinsi Yogyakarta ?

BAB II

TUJUAN, SASARAN, DAN MANFAAT

A. Tujuan

Tujuan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) Wisata Kampus, meliputi tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan PPM Wiskam adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru-guru SLB Se-Propinsi DIY serta memperkenalkan FBS UNY sebagai mitra pengembangan ilmu pendidikan musik.

2. Tujuan Khusus

Sesudah mengikuti PPM Wiskam ini, diharapkan guru-guru SLB Se- Propinsi DIY memiliki:

- a. Pemahaman tentang konsep dasar pengolahan musik berbasis digital (MIDI).
- b. Kemampuan menulis notasi musik melalui komputer.
- c. Kemampuan mengolah suara dalam komputer
- d. Kemampuan menyimpan, menampilkan hasil karya musik dalam bentuk audio maupun visual.

B. Sasaran PPM Wisata Kampus

1. Musik yang dibuat dengan MIDI dapat digunakan pula untuk terapi bagi anak-anak SLB siswa didiknya.
2. Guru-guru SLB dapat sebagai agen pengembangan musik bagi anak-anak
3. Para Guru SLB se-Propinsi mengenal lebih dekat dengan kampus FBS UNY beserta program pengembangan ilmu dan teknologinya.
4. Sosialisasi sebagai community College untuk masyarakat luas.

C. Manfaat Pengabdian Masyarakat:

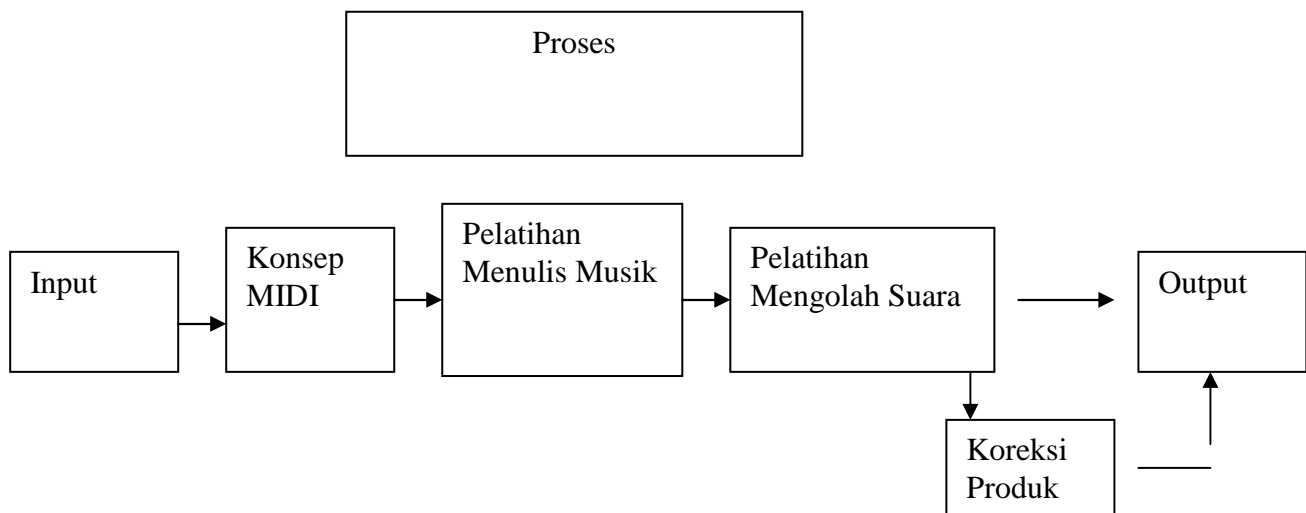
1. Guru memiliki pemahaman terhadap konsep dasar pengelolaan musik berbasis digital.
2. Menyimpan dan menampilkan hasil karya dalam bentuk Audio dan visual dengan computer.
3. Guru-guru SLB dapat membuat iringan dengan MIDI.
4. Bagi Fakultas serta Institusi ; dengan kehadiran para Guru-guru SLB dapat merupakan lahan sosialisasi FBS bagi masyarakat luas.

BAB III

KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tgl 8 Oktober 2007, berupa sosialisasi dan pelatihan pengolahan musik berbasis digital (MIDI) kepada Guru-guru SLB Se-Propinsi DIY .Persiapan yang dilakukan oleh tim adalah mengadakan koordinasi program untuk memantapkan materi, penvaji. dan jadwal pelaksanaan. Setelah koordinasi berjalan dengan lancar, maka selanjutnya diadakan pendekatan dan mengkontak para guru-guru dan ternyata sangat antusias untuk mengikuti

.Adapun proses pelatihan yang dilakukan oleh tim PPM sekaliil-us men. jawab permasalahan adalah sebagai berikut:



Input dalam pelatihan ini adalah para guru musik SLB se-Propinsi DIY yang belum pernah mendapat pelatihan MIDI.

Konsep MIDI adalah dasar-dasar musik berbasis digitas, dan konektivitasnya dengan instrumen musik lain. Pemberian materi konsep dasar ini bertujuan agar semua

guru memiliki pemahaman yang sama cara kerja dan hubungan masing-masing instrumen berbasis digital.

Pelatihan adalah bentuk tugas latihan menulis musik dengan komputer serta golahan suara dalam MIDI. Pelatihan ini dibimbing oleh tim pengabdian sampai para u paham dan dapat menulis materi pelajaran musik di sekolah.

Koreksi produk adalah mengoreksi hasil pelatihan yang dilakukan oleh Tim Penyaji agar produk atau hasil olahan musik dapat digunakan sebagai materi pelajaran di olah.

Output adalah produk dalam notasi musik dan audio serta penggabungan data musik dengan program pengolah kata dan grafik.

BAB IV

HASIL KEGIATAN

A. Hasil Kegiatan

Hasil pelatihan MIDI ini adalah dalam bentuk pemahaman dasar-dasar MIDI dan keeterampilan mengolah musik dengan Encore yang dapat diutarakan sebagai berikut :

1. Dipahaminya konsep dasar musik digital dan konektivitasnya dengan alat musik lain dan komputer multimedia. Pemahaman konsep dasar ini sangat penting agar pengolahan musik dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien.
2. Setiap peserta pelatihan dapat menulis materi mata pelajaran pendidikan seni musik dengan benar melalui program Encore.
3. Para Guru SLB dapat menyusun materi pelajaran musik di Sekolah masing-masing dengan notasi yang baik dan benar serta dapat membunyikan sebagai iringan lagunya.
4. Para Guru SLB dapat mengolah materi musik daerah, lagu anak-anak melalui musik MIDI.
5. Para Guru SLB dapat membuat iringan musik dan melatih ketepatan nada dengan musik encore.
6. Para Guru SLB dapat membuat musik audio melalui MIDI serta latihan-latihan musiknya dapat berfungsi sebagai musik terapi.

B. Faktor Pendukung

1. Para guru-guru musik SLB se-DIY sering bekerjasama dengan Fakultas khususnya dengan Jurusan Musik sehingga terjalin suasana akrab dalam pembelajaran MIDI.
2. Fasilitas pendukung yaitu berupa *MIDI Computer* yang di sediakan oleh Fakultas sehingga pembelajaran dapat dilakukan dengan praktek penerapan langsung karena seorang guru

difasilitasi dengan satu komputer.

3. Instruktur pelatihnya memang dosen-dosen untuk mata kuliah MIDI.

C. Faktor Penghambat

1. Ada enam Guru SLB yang karena tugasnya tidak dapat berpartisipasi dalam PPM Midi ini.
2. Di beberapa sekolah SLB perlu diinstal terlebih dahulu program encore
3. Perlu waktu yang lebih lama untuk melatih berbagai program MIDI baik untuk penulisan notasi maupun untuk memproduksi audio.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah proses PPM pelatihan MIDI yang diselenggarakan pada tgl 8 Oktober 2008 di Dream Lab FBS UNY maka kegiatan ini sangat bermanfaat bagi para guru SLB maupun institusi. Kemanfaatan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Guru memiliki pemahaman terhadap konsep dasar pengelolaan musik berbasis digital.
2. Menyimpan dan menampilkan hasil karya dalam bentuk Audio dan visual dengan computer.
3. Guru-guru SLB dapat membuat iringan dengan MIDI.
4. Bagi Fakultas serta Institusi ; dengan kehadiran para Guru-guru SLB dapat merupakan lahan sosialisasi FBS bagi masyarakat luas.

B. Saran

Perlu dipraktekkan program-program encore dan MIDI yang dibuat oleh para guru-guru SLB di sekolah masing-masing selanjutnya dosen dapat mengamati untuk kerjasama dalam pembuatan musik MIDI bagi para siswa SLB.

Waktu untuk praktek bagi guru-guru perlu ditambah lagi sehingga para guru-guru SLB semakin menguasai.